

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA NEGERI 4 PROBOLINGGO
Mata pelajaran	: Bahasa dan Sastra Indonesia
Materi Pelajaran	: Menganalisis Puisi
Kelas/Semester	: X/Genap
Alokasi Waktu	: 3 x 45'

### **A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.

KI3:	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI4:	Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

### **B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

3.8 Menganalisis puisi bertema sosial, budaya, dan kemanusian dengan memperhatikan struktur fisik (tipografi, diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif, verifikasi: rima, ritme, dan metrum) dan struktur batin puisi (tema, feeling, nada, dan amanat)	3.8.1 Mengidentifikasi struktur fisik dan struktur batin teks puisi 3.8.2 Menjelaskan struktur fisik dan struktur batin teks puisi 3.8.3 Menanggapi struktur fisik dan struktur batin teks puisi. 3.8.4 Menafsirkan isi struktur fisik dan struktur batin dalam puisi bertema sosial, budaya, dan kemanusiaan
---	--

<p>4.8 Menulis puisi bertema sosial, budaya, dan kemanusiaan dengan memperhatikan struktur fisik (tipografi, diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif, verifikasi: rima, ritme, dan metrum) dan struktur batin puisi (tema, feeling, nada, dan amanat)</p>	<p>4.8.1 Memilih tema sosial, budaya, dan atau kemanusiaan 4.8.2 Mengamati objek yang sesuai dengan tema pilihan 4.8.3 Mendata katakunci sesuai dengan tema pilihan 4.8.4 Menulis puisi dengan memperhatikan struktur fisik dan struktur batin</p>
--	--

#### C. Tujuan Pembelajaran

*Melalui pendekatan pedagogi genre peserta didik dapat menganalisis puisi bertema sosial, budaya, dan kemanusiaan dengan memperhatikan struktur fisik (tipografi, diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif, verifikasi: rima, ritme, dan metrum) dan struktur batin puisi (tema, feeling, nada, dan amanat) hingga terampil menulis puisi bertema sosial, budaya, dan kemanusiaan dengan kreatif, kerja keras dan penuh percaya diri.*

#### D. Materi Pembelajaran

1. struktur fisik (tipografi, diksi, imaji, kata konkret, bahasa figuratif, verifikasi: rima, ritme, dan metrum)
2. struktur batin puisi (tema, feeling, nada, dan amanat)

#### E. Pendekatan Pembelajaran/ Model/ Metode

- |            |  |
|------------|--|
| Pendekatan | : saintifik  |
| Model      | : sintesis dari tiga pendekatan(pedagogi genre, saintifik, dan CLIL) |
| Metode     | : ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab,                            |

#### F. Media/Alat/Bahan

Puisi Subagyo Sastro Wardoyo yang berjudul “Gadis Peminta-minta” dan “Nuansa Budaya Indonesia” karya Destriani Hamidah

#### G. Sumber Belajar

Bambang Pramono. 2016. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA kelas X*. Surakarta: Mediatama.

Kosasih, Engkos. 2004. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.

#### Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (3 x 45 menit)

<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merespon salam tanda <i>mensyuri anugerah Tuhan</i> dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya.</li> <li>2. Peserta didik menerima informasi dengan <i>proaktif</i> tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>3. Peserta didik menerima informasi kompetensi, indikator, materi, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>4. Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang <b>pembelajaran</b>-teks puisi.</li> </ol>	<p>Nilai Karakter</p> <p>Religiolitas</p>	<p><b>Membangun Konteks:</b></p> <p><i>Dialog informasi tentang fungsi dan wujud teks puisi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dapat dimulai dengan membaca puisi yang disediakan oleh pendidik pembacaan puisi oleh peserta didik yang mampu membacakan puisi dengan baik atau dapat pula ditayangkan video pembacaan puisi.</i></p>
<p><b>Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membaca dan menikmati puisi-puisi dengan tema tertentu yang dipilih guru. Misalnya, tentang tema sosial: kemiskinan.</li> <li>2. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang variasi strukturfisik (diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima/<u>iramaritme</u>,dan <u>tipografi</u>) dari 2 atau 3 puisi yang dibacanya.</li> <li>3. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang struktur batin (tema/makna (<i>sense</i>),rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>),dan amanat/tujuan/maksud (<i>itention</i>) dari 2 atau 3 puisi yang dibacanya.</li> <li>4. Peserta didik mencermati struktur fisik dengan fokus mencermati diksi yang digunakan, kata berimaji, kata konkret, gaya bahasa, rima/<u>iramaritme</u>,dan <u>tipografi</u>) beberapa puisi yang</li> </ol>	<p>Kerja keras</p>	<p><b>Menelaah Model:</b></p> <p><i>Tujuan kegiatan ini (langkah 14-24) agar peserta didik mendapatkan pemahaman tentang puisi secara mandiri dengan bimbingan guru agar dapat menikmati puisi dan menulis puisi.</i></p> <p><i>Kegiatan ini dapat dilakukan secara berpasangan dengan teman sebangku atau</i></p>

<p>dibacanya.</p> <p>5. Peserta didik mencermati struktur batin (tema/makna (<i>sense</i>), rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan amanat/tujuan/maksud (<i>itention</i>) dari 2 atau 3 puisi yang dibacanya.</p> <p>6. Peserta didik mengumpulkan informasi dengan panduan lembar kerja berdasarkan hasil pencermatan</p> <p>7. Peserta didik dan guru melakukan pembahasan informasi yang didapat dengan melakukan pengasosian (penalaran)</p> <p>8. Peserta didik menyimpulkan variasi struktur fisik (diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima/<u>irama</u>/<u>ritme</u>, dan tipografi) dari 2 atau 3 puisi yang dibacanya.</p> <p>9. Peserta didik menyimpulkan struktur batin (tema/makna (<i>sense</i>), rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>), dan amanat/tujuan/maksud (<i>itention</i>)) dari 2 atau 3 puisi yang dibacanya.</p> <p>10. Peserta didik mempresentasikan hasil pengamatan tentang struktur puisi dari 2 atau 3 puisi yang dibacanya.</p>		<p><i>berkelompok 3 orang. Panduan lembar kerja menelaah model puisi sangat dianjurkan untuk digunakan.</i></p> <p><i>Kesimpulan dibahas secara klasikal dengan panduan guru agar kelas aktif menarik namun pengaturan waktu efisien</i></p>
<p>11. Peserta didik mengerjakan latihan dan tugas yang diberikan guru untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan pembuatan puisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. latihan kosa kata konkret, imaji, diksi</li> <li>b. latihan majas</li> <li>c. latihan pengembangan rima</li> </ul>		<p><b>Mengonstruksi Terbimbing::Kegiatan ini merupakan aplikasi dari pemahaman tentang teks dan latihan kebahasan yang digunakan dalam me-nyusun puisi.</b></p>

<p>12. Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku atau berpasangan untuk menentukan topik dan menyusun tema puisi. Latihan pengembangan tema dengan peta pikiran (<i>mindmap</i>) atau jaring laba-laba (<i>spider-web</i>) atau teknik lain yang dapat digunakan seperti pengamatan lingkungan.</p>	<p>Gotongroyong</p>	<p><u>Misalnya, peserta didik bersama-sama membaca sebuah artikel yang berisi tentang permasalahannya yang ada di lingkungannya. Lalu peserta didik membuat puisi dengan teknis diakronis <i>Ini semacam latihan berlari, menendang bola, membawa bola, mengoper bola, dan lain-lain sebelum bermain bola sesungguhnya</i></u></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menentukan topik puisi (sosial, budaya, atau kemanusiaan).</li> <li>2. Peserta didik membaca berbagai reverensi sesuai dengan topik yang dipilih.</li> <li>3. Peserta didik mengumpulkan informasi yang sesuai dengan topik yang telah dipilih.</li> <li>4. Peserta didik menulis puisi dengan memperhatikan struktur fisik ((diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama,dantipografi) dan struktur batin (tema/makna (<i>sense</i>),rasa (<i>feeling</i>), nada (<i>tone</i>),danamanat/tujuan/maksud (<i>intention</i>)).</li> <li>5. Peserta didik mempresentasikan puisi yang telah ditulisnya.</li> <li>6. Peserta didik lainnya menanggapi puisi yang dipresentasikan.</li> <li>7. Peserta didik merevisi puisi berdasarkan masukan dari teman</li> </ol>		<p><b>Mengonstruksi Mandiri:</b></p> <p><i>Setelah peserta didik berkegiatan untuk mendapatkan pemahaman dan berbagai latihan subkompetensi menulis (atau berbicara) diharapkan peserta didik sudah memiliki kepercayaan diri untuk menyusun teks secara mandiri.</i></p>

<p><b>Penutup</b></p> <p>20. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari</p> <p>21. Peserta didik melaksanakan penilaian pembelajaran yang diberikan pendidik.</p> <p>22. Peserta didik saling memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran yang telah dicapai.</p> <p>23. Pendidik menutup pembelajaran dengan ucapan salam</p>			<p><i>Kegiatan penutup merupakan refleksi guru dan peserta didik terhadap proses dan hasil pembelajaran sebagai upaya peningkatan mutu berkelanjutan</i></p>
--	--	--	--

## H. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Pertemuan pertama

- a. Penilaian Sikap
  - 1) Teknik : Pengamatan sikap dan jurnal
  - 2) Bentuk : Lembar pengamatan dan catatan
  - 3) Instrumen : Contoh terlampir
  
- b. Penilaian Pengetahuan
  - 1) Teknik : Tes tertulis
  - 2) Bentuk : Uraian
  - 3) Instrumen : Terlampir

### 2. Pertemuan ketiga

- a. Penilaian Sikap
  - 1) Teknik : Pengamatan sikap dan jurnal
  - 2) Bentuk : Skala penilaian
  - 3) Instrumen : Contoh terlampir
  
- b. Penilaian Keterampilan
  - 1) Teknik : Tertulis
  - 2) Bentuk : Produk
  - 3) Instrumen : Terlampir

## **Lampiran 1 Materi**

### **STRUKTUR PEMBANGUN PUISI**

Seperti karya sastra lainnya, puisi mempunyai struktur-struktur dan unsur yang membangunnya. Secara garis besar, unsur-unsur puisi terbagi dalam dua macam, yakni struktur fisik dan struktur batin.

- A. Struktur fisik puisi merupakan unsur-unsur puisi yang tampak dari penulisan kata-katanya. Struktur fisik puisi meliputi beberapa hal berikut ini.
  1. Tipografi(tata wajah)  
Tipografi menjadi pembeda antara puisi dengan prosa atau drama. Larik-larik dalam puisi tidak membentuk paragraph, melainkan membentuk bait. Dalam puisi kontemporer seperti karya Sutardji Coulzoum Bachri, tipografi itu dipandang begitu penting, sehingga menggeser kedudukan makna kata-kata.
  2. Diksi  
Diksi disebut juga pilihan kata. Kata-kata yang digunakan dalam puisi merupakan hasil pemilihan yang sangat cermat. Kata-katanya merupakan hasil pertimbangan, baik itu makna, susunan bunyi, maupun hubungan kata itu dengan kata lain dalam baris dan baitnya. Kata-kata yang terdapat dalam puisi bersifat konotatif dan nada pula kata-kata yang berlambang. Makna kata-kata itu mungkin lebih dari satu. Kata-kata yang dipilih hendaknya bersifat puitis yang mempunyai efek keindahan.
  3. Imaji  
Imaji sering juga disebut citraan. Untuk membuat (lebih) hidup gambaran dalam pikiran dan juga untuk menarik perhatian, penyair juga menggunakan gambaran-gambaran angan disamping alat kepuitisan yang lain. Gambaran angan dalam sajak itu disebut citraan. Dengan kata-kata yang digunakan penyair, pembaca seolah-olah:
    - a. Mendengar suara(imaji auditif)
    - b. Melihat benda-benda(imaji visual), atau
    - c. Meraba dan menyentuh benda-benda(inajinasi taktil)
  4. Kata konkret

Puisi harus menggunakan kata konkret atau jelas. Jika penyair mahir memperkonkret kata-kata, maka pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan penyair

5. Bahasa figuratif\figurative

Bahasa figurative disebut juga majas atau bahasa kiasan. Bahasa figurative atau majas bertujuan untuk mempersamakan ataupun membandingkan sesuatu dengan hal lain. Jenis-jenis majas tersebut antara lain:

- a. Perbandingan langsung(simile)
- b. Metafora
- c. Perumpamaan
- d. personifikasi, dsb.

6. Verifikasi (rima, ritme, metrum)

Rima adalah pengulangan bunyi pada puisi

Ritme dan metrum merupakan bagian dari irama

Ritme adalah irama yang disebabkan pertentangan atau pergantian bunyi tinggi rendah secara teratur.

Metrum adalah irama yang tetap.,artinya pergantiannya sudah tetap menurut pola tertentu.

B. Struktur batin

Struktur batin puisi meliputi unsur yang tidak tampak secara langsung dari penulisan kata-katanya. Struktur batin puisi adalah sebagai berikut:

1. Tema

Tema merupakan gagasan pokok yang yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Tema itulah yang menjadi kerangka pengembangan puisi.

2. Feeling

Feeling sering disebut perasaan penyair. Jadi puisi merupakan karya sastra yang paling mewakili ekspresi perasaan penyair. Ekspresi tersebut bias berupa kerinduan, kegelisahan, pengaguman dsb.

3. Nada

Nada puisi merupakan sikap penyair kepada pembaca. Sikap ini bias mengurui, menasihati, mengejek, menyindir, atau hanya menceritakan sesuatu pada pembaca.

C. Amanat

Amanat merupakan hal yang mendorong penyair menciptakan puisinya. Amanat dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi tersebut.

## Lampiran 2 Instrumen Penilaian

### 1. Pertemuan Pertama

#### Penilaian Sikap

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1.	3/5/2017	Tomi	Tidak mau mengerjakan tugas dan mengganggu teman yang sedang bekerja	Tanggung jawab, disiplin	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Dipanggil untuk diberi pemahaman tentang perilaku tidak baiknya.</li> <li>– Dilakukan pembinaan.</li> </ul>
2.	3/5/2017	Astuti	Sangat aktif dalam diskusi dan rajin membantu teman yang kurang paham terhadap materi pelajaran	Kerja sama, proaktif	+	Diberikan apresiasi/pujian
dst	...	...	...	...	...	...

#### Penilaian Pengetahuan

#### Kisi-kisi

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
	Menganalisis puisi bertema sosial, budaya, dan kemanusian dengan memperhatikan struktur fisik (tipografi, diksi,	Struktur fisik dan struktur batin puisi	Disajikan sebuah puisi yang berjudul "Syair Orang Lapar", dan "Di Pengasingan" peserta didik menentukan menidentifikasi tema dari puisi tersebut.	1	Uraian
1.			Disajikan sebuah puisi yang berjudul "Syair	2	Uraian

	imaji, kata konkret, bahasa figuratif, verifikasi: rima, ritme, dan metrum) dan struktur batin puisi (tema, feeling, nada, dan amanat		Orang Lapar” dan Di Pengasihan”, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur fisik dan struktur batin dengan benar.		
2.			Disajikan sebuah puisi yang berjudul “Syair Orang Lapar” dan Di Pengasihan”, peserta didik dapat membandingkan struktur fisik dan struktur batin puisi dengan benar.	3	Uraian

### Soal evaluasi

Bacalah dengan cermat puisi berikut ini!

#### Syair Orang Lapar

Lapar menyerang desaku  
 Kentang dipanggang kemarau  
 Surat orang kampungku  
 Kuguratkan kertas  
 Risau  
 Lapaar lautan pidato  
 Ranah dipanggang kemarau  
 Ketika berduyun mengemis  
 Kesinikan hatimu  
 Kuiris  
 Lapar di Gunungkidul  
 Mayat dipanggang kemarau  
 Berjajar masuk kubur  
 Kuulang jua  
 Kalau

#### Di Pengasingan

Iman Budi Santosa

Sejak dulu, di pengasingan, aku selalu menyanyikan lagu  
Diiringi bunyi kegelapan yang menyuarakan luka waktu  
Liriknya tentang kemerdekaan yang menghilangkan ragu  
Terdendang bersama belenggu kelabu pada kesendirianku

Sebenarnya, aku tak sendirian, ada gelisah yang menemani  
Juga dengung kenangan yang terdengar sendu sekali  
Menambah merdu alunan lagu yang kunyanyikan  
Hingga bertabuhan air mata yang berlinang

Seringkali, sambil menyanyi, aku merindukan mentari  
Ia selalu tersenyum padaku saat datangnya hari  
Dan mengecupku dengan embun-embun puisi  
Di pengasingan, mentari diusir hingga pergi

Seharusnya, dengan sadar, aku tak boleh menyanyi  
Di pengasingan, ada peraturan “dilarang menyanyi”  
Bila melanggar, sepi akan menghukum dengan keji  
Atas undang-undang fana berlandaskan lara hati

Sayang sekali, aku tak peduli, walau aku selalu dihukum  
Biar langit jiwaku membasah, agar hujan kasih kian turun  
Berharap membanjiri pengasingan hingga luluh dan runtuh  
Walau perjuangan telah mengorbankan hakikat tubuh

(6 September 2009 18:04 WIB)

Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Identifikasikan unsur fisik dan unsur batin puisi di atas!
2. Analisislah puisi di atas berdasarkan struktur fisik dan struktur batinnya!

#### Pedoman Penilaian

Jawaban	Skor
Mengidentifikasi struktur fisik dan struktur batin puisi	
a. Menentukan tema puisi	1
b. Menentukan struktur fisik dan batin puisi dengan lengkap	9
c. Menentukan struktur fisik dan batin kurang lengkap	7
d. Menentukan salah satu struktur saja/dua struktur tetapi kurang lengkap	3
e. Tidak mampu menentukan struktur fisik maupun batin	0
Membandingkan struktur fisik dan struktur batin dua buah puisi	
a. Menemukan persamaan struktur fisik puisi	10
b. Menemukan persamaan struktur batin puisi	10

Jawaban		Skor
c.	Menemukan persamaan struktur fisik puisi	10
d.	Menemukan persamaan struktur batin puisi	10
e.	Tidak menemukan persamaan dan perbedaan struktur fisik dan struktur batin puisi	0
<b>Jumlah Skor</b>		<b>60</b>

## 2. Pertemuan Kedua

### *Penilaian Sikap*

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1.	5/5/2017	Arinta	Tidak mau berperan serta menulis puisi dan mengganggu teman	Tanggung jawab, disiplin	-	– Dipanggil untuk diberi pemahaman tentang perilaku tidak baiknya. – Dilakukan pembinaan.
2.	5/5/2017	Pandu	Membantu dengan penuh semangat rekan-rekannya dalam kegiatan Jumat Bersih; menanam bunga, membuat pot dari botol minuman bekas, dan mengangkat tanaman dalam pot-pot kecil dari lt 1 ke lt 4.	Gotong royong dan tanggung jawab	+	Diberikan apresiasi/pujian
dst	.....	.....	.....	.....	.....	.....

**Format observasi diskusi kelompok**

Nama Kelompok: Chairil Anwar

No	Nama	Gagasan		Tema		Diksi yang digunakan		Rima	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1.	Fanny	√		√			√	√	
2.	Rani	√		√		√			√
3.									

Keterangan :

Diisi tanda cek (√); Y = ya/benar/tepat. T = tidak tepat

Hasil observasi ini dimaksudkan untuk melihat kelemahan maupun kekuatan penguasaan kompetensi pengetahuan dan memperbaiki proses pembelajaran khususnya pada indikator-indikator yang belum muncul.

Kompetensi Dasar	: 4.8.1 menulis puisi bertema sosial, budaya, dan kemanusiaan dengan memerhatikan struktur fisik dan struktur batin
Indikator soal	: Peserta didik dapat menulis sebuah puisi dengan memerhatikan struktur fisik dan struktur batin
Instrumen	: 1. Buatlah sebuah puisi dengan memilih salah satu tema berikut! a. sosial b. budaya c. kemanusiaan

**Rubrik penilaian menulis**

Kriteria	Skor	Indikator
Diksi (pilihan kata)	5 3	a. Pilihan kata yang digunakan tepat b. Pilihan kata yang digunakan kurang tepat
Imaji /citraan	5 2	a. Pencitraan menimbulkan imajinasi tinggi b. Pencitraan kurang mendukung imaji

Majas /metafor	5 3 1	a. Penggunaan majas/metafor tepat b. Penggunaan majas/metafor kurang tepat c. Tanpa menggunakan majas/metafor
Verifikasi	5 3	a. Terdapat permainan bunyi b. Permainan bunyi tidak
Tema	5 3	a. Kalimat mendukung tema b. Kalimat tidak mendukung tema
Amanat	5 3	a. Amanat yang disampaikan jelas b. Amanat yang disampaikan tidak jelas
Total skor	30	

Contoh pengisian format penilaian menulis

No .	Nam a	Diks i	Imaj i	Maja s	Verifikas i	Tem a	Amana t	Jumla h Skor	Nilai Akhi r
1.	Rina	5	5	3	3	5	3	24	80
...	...	...	...	...				...	...

Keterangan :

- Skor maksimal = jumlah skor tertinggi setiap kriteria  
Pada contoh di atas, skor maksimal =  $1 + 2 + 2 = 5$

$$\text{➤ Nilai unjuk kerja} = \frac{\text{Jumlah soal perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{➤ Pada contoh di atas nilai unjuk kerja Rina} = \frac{24}{30} \times 100 = 80$$